

***Analysis of Strengthening Character Education through
Pancasila Education Learning in Elementary Schools***

***Analisis Penguatan Pendidikan Karakter melalui
Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar***

Ahmad Fikri Aziz Masduki¹; Wildani Ali Putra²

Fikriazizmasduki08@gmail.com¹; wildanali05@gmail.com²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Al-Amin, Jawa Barat, Indonesia^{1,2}

Received : Juni 10, 2026

Revised : Juni 24, 2026

Accepted : Juni 30, 2026

Abstract

This study aims to analyze the implementation of character education strengthening through Pancasila Education learning in elementary schools. The research employed a qualitative descriptive approach using observation, interviews, and documentation as data collection techniques. The research subjects consisted of teachers and fifth-grade students in an elementary school. The findings indicate that character education has been integrated into learning activities through lesson planning, learning implementation, and assessment. Teachers strengthen students' character by applying discussion methods, group work, problem-solving activities, and exemplary behavior. The dominant character values developed include responsibility, discipline, cooperation, honesty, respect, and nationalism. Supporting factors include teachers' commitment, school culture, and parental involvement, while obstacles include differences in students' backgrounds and limited learning time. The study concludes that Pancasila Education learning plays a strategic role in developing students' character and preparing them to become responsible citizens.

Keywords: *Character Education, Pancasila Education, Elementary School, Character Values*

Corresponding Author : 081904945000

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis penguatan pendidikan karakter melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri atas guru dan siswa kelas V sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan pendidikan karakter telah terintegrasi dalam proses pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Guru menanamkan nilai-nilai karakter melalui kegiatan diskusi, kerja kelompok, penyelesaian masalah, pemberian keteladanan, serta pembiasaan sikap positif di lingkungan sekolah. Nilai karakter yang paling dominan dikembangkan meliputi tanggung jawab, disiplin, gotong royong, kejujuran, rasa hormat, dan cinta tanah air. Faktor pendukung implementasi pendidikan karakter meliputi komitmen guru, budaya sekolah, dan dukungan orang tua. Adapun kendala yang dihadapi adalah perbedaan karakteristik siswa, pengaruh lingkungan sosial, dan keterbatasan waktu pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran Pendidikan Pancasila memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik sesuai Profil Pelajar Pancasila.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Pendidikan Pancasila, Sekolah Dasar, Profil Pelajar Pancasila

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan akademik peserta didik, tetapi juga membentuk karakter yang baik. Penguatan pendidikan karakter menjadi salah satu prioritas dalam sistem pendidikan nasional karena karakter merupakan fondasi utama dalam membangun generasi yang berintegritas, bertanggung jawab, dan memiliki jiwa kebangsaan.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila sejak usia dini. Mata pelajaran ini tidak hanya berorientasi pada penguasaan konsep, tetapi juga pada pembentukan sikap, nilai, dan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai seperti religius, jujur, disiplin, gotong royong, toleransi, tanggung jawab, dan cinta tanah air menjadi bagian penting yang harus diinternalisasikan melalui proses pembelajaran.

Dalam implementasinya, guru memiliki peran sebagai fasilitator sekaligus teladan dalam membangun karakter peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan pendidikan karakter secara efektif sehingga nilai-nilai Pancasila tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan nyata. Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana penguatan pendidikan karakter dilaksanakan melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar, faktor-faktor yang mendukung pelaksanaannya, serta kendala yang dihadapi guru.

Pendidikan merupakan proses yang tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan akademik peserta didik, tetapi juga membentuk karakter yang baik. Penguatan pendidikan karakter menjadi salah satu prioritas dalam sistem pendidikan nasional karena karakter merupakan fondasi utama dalam membangun generasi yang berintegritas, bertanggung jawab, dan memiliki jiwa kebangsaan.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila sejak usia dini. Mata pelajaran ini tidak hanya berorientasi pada penguasaan konsep, tetapi juga pada pembentukan sikap, nilai, dan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai seperti religius, jujur, disiplin, gotong royong, toleransi, tanggung jawab, dan cinta tanah air menjadi bagian penting yang harus diinternalisasikan melalui proses pembelajaran.

Dalam implementasinya, guru memiliki peran sebagai fasilitator sekaligus teladan dalam membangun karakter peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan pendidikan karakter secara efektif sehingga nilai-nilai Pancasila tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan nyata.

Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana penguatan pendidikan karakter dilaksanakan melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar, faktor-faktor yang mendukung pelaksanaannya, serta kendala yang dihadapi guru.

Pendidikan merupakan proses yang tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan akademik peserta didik, tetapi juga membentuk karakter yang baik. Penguatan pendidikan karakter menjadi salah satu prioritas dalam sistem pendidikan nasional karena karakter merupakan fondasi utama dalam membangun generasi yang berintegritas, bertanggung jawab, dan memiliki jiwa kebangsaan.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila sejak usia dini. Mata pelajaran ini tidak hanya berorientasi pada penguasaan konsep, tetapi juga pada pembentukan sikap, nilai, dan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai seperti religius, jujur, disiplin, gotong royong, toleransi, tanggung jawab, dan cinta tanah air menjadi bagian penting yang harus diinternalisasikan melalui proses pembelajaran.

Dalam implementasinya, guru memiliki peran sebagai fasilitator sekaligus teladan dalam membangun karakter peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan pendidikan karakter secara efektif sehingga nilai-nilai Pancasila tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan nyata.

Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana penguatan pendidikan karakter dilaksanakan melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar, faktor-faktor yang mendukung pelaksanaannya, serta kendala yang dihadapi guru.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan **deskriptif kualitatif**. Penelitian dilaksanakan di salah satu sekolah dasar dengan subjek penelitian terdiri atas seorang guru Pendidikan Pancasila dan siswa kelas V.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi kegiatan pembelajaran, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi perangkat pembelajaran. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menggunakan model Miles dan Huberman. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan **deskriptif kualitatif**. Penelitian dilaksanakan di salah satu sekolah dasar dengan subjek penelitian terdiri atas seorang guru Pendidikan Pancasila dan siswa kelas V.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi kegiatan pembelajaran, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi perangkat pembelajaran. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menggunakan model Miles

dan Huberman. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan triangulasi Teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan pendidikan karakter telah diterapkan secara sistematis dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Tabel 1. Implementasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran

Nilai Karakter	Bentuk Implementasi
Disiplin	Datang tepat waktu, menaati aturan kelas
Tanggung Jawab	Menyelesaikan tugas individu dan kelompok
Gotong Royong	Diskusi dan kerja kelompok
Kejujuran	Mengerjakan tugas tanpa menyontek
Toleransi	Menghargai pendapat teman
Nasionalisme	Menyanyikan lagu kebangsaan dan memahami simbol negara

Guru mengintegrasikan nilai-nilai karakter melalui kegiatan pembelajaran berbasis diskusi, studi kasus, presentasi kelompok, dan refleksi. Pembelajaran tidak hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga membiasakan peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Budaya sekolah juga memberikan kontribusi terhadap keberhasilan pendidikan karakter melalui kegiatan apel pagi, doa bersama, program Jumat Bersih, dan pembiasaan salam, senyum, serta sapa. Kegiatan tersebut membentuk lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan karakter siswa.

Meskipun demikian, penelitian menemukan beberapa kendala, antara lain perbedaan karakteristik peserta didik, kurangnya dukungan lingkungan keluarga pada sebagian siswa, serta keterbatasan waktu pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat agar pembentukan karakter berlangsung secara berkelanjutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila merupakan media yang efektif dalam membangun Profil Pelajar Pancasila, khususnya pada dimensi beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Guru mengintegrasikan nilai-nilai karakter melalui kegiatan pembelajaran berbasis diskusi, studi kasus, presentasi kelompok, dan refleksi. Pembelajaran tidak hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga membiasakan peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Budaya sekolah juga memberikan kontribusi terhadap keberhasilan pendidikan karakter melalui kegiatan apel pagi, doa bersama, program Jumat

Bersih, dan pembiasaan salam, senyum, serta sapa. Kegiatan tersebut membentuk lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan karakter siswa.

Meskipun demikian, penelitian menemukan beberapa kendala, antara lain perbedaan karakteristik peserta didik, kurangnya dukungan lingkungan keluarga pada sebagian siswa, serta keterbatasan waktu pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat agar pembentukan karakter berlangsung secara berkelanjutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila merupakan media yang efektif dalam membangun Profil Pelajar Pancasila, khususnya pada dimensi beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Guru mengintegrasikan nilai-nilai karakter melalui kegiatan pembelajaran berbasis diskusi, studi kasus, presentasi kelompok, dan refleksi. Pembelajaran tidak hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga membiasakan peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Budaya sekolah juga memberikan kontribusi terhadap keberhasilan pendidikan karakter melalui kegiatan apel pagi, doa bersama, program Jumat Bersih, dan pembiasaan salam, senyum, serta sapa. Kegiatan tersebut membentuk lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan karakter siswa.

Meskipun demikian, penelitian menemukan beberapa kendala, antara lain perbedaan karakteristik peserta didik, kurangnya dukungan lingkungan keluarga pada sebagian siswa, serta keterbatasan waktu pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat agar pembentukan karakter berlangsung secara berkelanjutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila merupakan media yang efektif dalam membangun Profil Pelajar Pancasila, khususnya pada dimensi beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

PENUTUP

Pembelajaran Pendidikan Pancasila memiliki peran penting dalam memperkuat pendidikan karakter di sekolah dasar. Penguatan karakter dilaksanakan melalui integrasi nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran, keteladanan guru, pembiasaan budaya sekolah, serta kegiatan kolaboratif yang melibatkan peserta didik secara aktif.

Keberhasilan implementasi pendidikan karakter dipengaruhi oleh komitmen guru, budaya sekolah, serta dukungan keluarga. Oleh karena itu, kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat perlu terus ditingkatkan agar pembentukan karakter peserta didik dapat berlangsung secara optimal.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila memiliki peran penting dalam memperkuat pendidikan karakter di sekolah dasar. Penguatan karakter dilaksanakan melalui integrasi nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran, keteladanan guru, pembiasaan budaya sekolah, serta kegiatan kolaboratif yang melibatkan peserta didik secara aktif.

Keberhasilan implementasi pendidikan karakter dipengaruhi oleh komitmen guru, budaya sekolah, serta dukungan keluarga. Oleh karena itu, kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat perlu terus ditingkatkan agar pembentukan karakter peserta didik dapat berlangsung secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Fadhli, M. (2022). Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. Medan: CV Pusdikra Mitra Jaya.
- Ananda, R., & Fadhli, M. (2022). Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. Medan: CV Pusdikra Mitra Jaya.
- Ananda, R., & Fadhli, M. (2022). Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. Medan: CV Pusdikra Mitra Jaya.
- Kemendikbudristek. (2022). Capaian Pembelajaran Pendidikan Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kemendikbudristek. (2022). Capaian Pembelajaran Pendidikan Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kemendikbudristek
- Kemendikbudristek. (2022). Capaian Pembelajaran Pendidikan Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kemendikbudristek
- Lickona, T. (2021). Educating for Character. Bantam Books.
- Lickona, T. (2021). Educating for Character. Bantam Books.
- Lickona, T. (2021). Educating for Character. Bantam Books.
- Muslich, M. (2021). Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional. Bumi Aksara.
- Muslich, M. (2021). Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional. Bumi Aksara.
- Muslich, M. (2021). Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional. Bumi Aksara.
- Samani, M., & Hariyanto. (2022). Konsep dan Model Pendidikan Karakter. PT Remaja Rosdakarya.